

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

(Sujarweni, 2019 : 39) menjelaskan bahwasanya jenis penelitian yang dipakai kuantitatif yakni penelitian yang didasari oleh suatu hal yang sungguh – sungguh terjadi, mempergunakan teori objektif, berfokus kepada berbagai gejala yang memiliki karakteristik tertentu mempergunakan instrumen penelitian, serta melaksanakan penganalisisan data dan membuat kesimpulannya. Metode kuantitatif dapat didefinisikan sebagai metode statistik dimana data – data diklasifikasikan dengan mempergunakan tabel – tabel tertentu. (Supriyatna, 2020:52). Penyebaran kuesioner terhadap karyawan adalah metode yang dipergunakan untuk memperoleh data serta untuk mengukur hipotesis dalam penelitian ini. Sehingga penelitian dilaksanakan terlebih dahulu dengan mengumpulkan data yang diperlukan, lalu diolah serta dianalisa untuk merangkum dan mengartikan masalah.

Subjek analisis yang dipergunakan yaitu pegawai yang bekerja di OS Hotel Batam. Pengumpulan data dilaksanakan pada waktu bersamaan mempergunakan kuesioner yang dibagikan melalui link yang ada di google form dan diolah pada saat data yang dibutuhkan sudah terkumpul menggunakan metode berupa skala likert.

3.2. Sifat Penelitian

Pengembangan dari penelitian sebelumnya dimana variabel dan lokasi yang berbeda dari penelitian sebelumnya (Amalia, 2019:2) dengan objek yang berbeda. Hal ini diimplementasikan guna membuktikan hasil yang didapat adalah hasil yang lebih jernih dari interaksi antar variabel. Dengan demikian penelitian ini mendeskripsikan tentang Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, dan Insentif Terhadap Kinerja Karyawan di OS Hotel Batam.

3.3. Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada OS Hotel Batam yang beralamat di Jalan Jalan Hang Nadim Komp. Buana Vista Indah 1 Blok K No.100 Kota Batam, Tanjung Uncang Batam Ruko Taman Cipta Blok AA No 10-18, Putri Hijau Complex, Jalan. letjend R. Soeprapto Dan Batu Aji, Jalan letjen Suprapto Komp, limanda Blok D No 1, Batu Aji Batam.

3.3.2. Periode Penelitian

Penelitian ini diselenggarakan mulai Maret hingga Agustus 2022 yang dimulai dari mengajukan judul hingga menyerahkan hasil penelitian.

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian

Kegiatan	Waktu Kegiatan																			
	Mar 2022				Apr 2022				Mei 2022				Jun 2022				Jul 2022			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pengajuan Judul	■																			
Penyusunan Bab I		■	■	■																
Penyusunan Bab II					■	■														
Penyusunan Bab III							■	■	■	■										
Sebar kuesioner									■	■	■	■								
Pengolahan data													■	■	■	■				
Penyusunan Bab IV & V																	■	■	■	■
Pengumpulan Skripsi																	■	■	■	■

Sumber: peneliti 2022

3.4. Populasi dan Sampel

3.4.1. Populasi

Populasi yaitu seluruh wilayah yang meliputi objek/subjek dengan jumlah serta karakteristik tertentu yang ditentukan peneliti agar berikutnya dibuat kesimpulan (Sugiyono, 2017:136). Populasi yang dipergunakan ialah semua karyawan OS Hotel di Batam dengan jumlah 101 karyawan.

3.4.2. Teknik Penentuan Besar Sampel

(Sujarweni, 2019:81) menjelaskan bahwasanya sampel merupakan bagian dari seluruh serta ciri – ciri populasi dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti

melaksanakan penentuan sampel dengan mempergunakan metode (Sujarweni, 2019 : 85) menjelaskan bahwasanya *probabilty sampling* yaitu cara pemilihan sampel guna memberi peluang yang sama pada keseluruhan populasi supaya menjadi sampel.

3.4.3. Teknik Sampling

Metode yang digunakan yakni mempergunakan teknik sampling jenuh. Dimana teknik ini ialah teknik penetapan sampel yang seluruh populasinya di jadikan sampel (Sujarweni, 2019:85). Sehingga dalam penelitian ini jumlah sampelnya ada 101 orang.

3.5. Sumber Data

Penelitian ini mempergunakan sumber informasi internal karena peneliti mendapatkan data secara langsung dari OS Hotel. (Sujarweni, 2019 : 89) menjelaskan bahwasanya sumber data internal yaitu data yang sumbernya dari bagian didalam organisasi yang memberikan penggambaran terkait organisasi tersebut.

3.6. Metode Pengumpulan Data

Metode ini merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi dari responden. Dalam penelitian ini, data didapatkan dari kuesioner. Kuesioner ialah teknik pemilihan data dengan memberi pernyataan ataupun pertanyaan secara tertulis supaya dijawab responden (Sujarweni, 2019:94). Jawaban ini berikutnya diberikan sekor menggunakan skala likert. (Sujarweni, 2019:104) menjelaskan bahwasanya penggunaan skala ini bertujuan guna mengukur pendapat sekelompok ataupun seseorang terkait suatu fenomena social.

Tabel 3. 2 Skala Likert

Keterangan		Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
R	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Sumber: (Sujarweni, 2019:104).

3.7. Definisi Operasional Variabel

(Sujarweni, 2019 : 74) menyebutkan bahwasanya atribut sebuah objek yang memiliki varian yang ditetapkan peneliti terkait hal apa saja yang di pahami guna memperoleh informasi yang berikutnya bisa dibuat kesimpulannya. Dalam oprasional variabel di jabarkan lebih awal menjadi definisi yang jelas agar dipergunakan menjadi tolak ukur penelitian.

3.7.1. Variabel Dependen

(Sujarweni, 2019:75) menyebutkan bahwasanya variabel ini ialah variabel yang mendapatkan pengaruh ataupun akibat sebab adanya variabel independen. Variabel yang dipergunakan yaitu kinerja karyawan (Y). Peneliti memberikan indikator kinerja karyawan (Siagian, 2020:29) meliputi :

1. Kerjasama
2. Inisiatif
3. Disiplin kerja
4. Kuantitas kerja
5. Kualitas kerja

3.7.2. Variabel Independen

Variabel ini merupakan variabel yang memberi pengaruh pada variabel dependennya (Sujarweni, 2019: 75). Variabel yang dipergunakan yaitu Pendidikan (X1), Pelatihan (X2) dan Insentif (X3).

Peneliti membatasi indikator pendidikan (X₁) menurut (Supriyatna, 2020:49) ada 3 yaitu :

1. Kompetensi
2. Kesesuaian jurusan
3. Jenjang pendidikan

Batasan untuk indikator yang dipergunakan peneliti untuk variabel pelatihan (X₂) menurut (Wahyunata, 2021:114) yakni :

1. Peserta
2. Instruktur
3. Metode
4. Materi
5. Tujuan

Sedangkan batasan indikator untuk insentif (X₃) menurut (Siagian, 2020:28) yaitu:

1. Keadilan dan Kelayakan
2. Kebutuhan
3. Senioritas
4. Lama Bekerja
5. Kinerja

Tabel 3.3 Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
1	Pendidikan (X ₁)	(Muklis, 2020:194) menjelaskan bahwasanya pendidikan merupakan proses untuk menambah pengetahuan, keterampilan dan perilaku agar dapat menjadi manusia yang bertanggung jawab.	1. Kesesuaian jurusan 2. Jenjang pendidikan 3. Kompetensi	Likert
2	Pelatihan (X ₂)	Pelatihan merupakan bagian dari pendidikan yang terkait dengan proses pembelajaran dalam mendapat serta mengembangkan ketrampilan diluar sistem pendidikan yang disediakan, dalam waktu yang cukup cepat dengan metode yang lebih mementingkan pelatihan dari pada teori (Wahyunata, 2021:114).	1. Peserta 2. Instruktur 3. Metode 4. Materi 5. Tujuan	Likert
3	Insentif (X ₃)	Menurut (Elisy, 2019:3) Insentif yaitu tambahan balas jasa yang diberi kepada karyawan yang meraih prestasi melampaui standart prestasi.	1. Keadilan dan Kelayakan 2. Kebutuhan 3. Senioritas 4. Lama Bekerja 5. Kinerja	Likert
4	Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan yakni hasil kerja secara kualitas serta kuantitas yang diraih pegawai di dalam menjalankan tugas sesuai tanggung jawab yang dilimpahkan padanya (Hermawati et al., 2021:321).	1. Kerjasama. 2. Kualitas kerja 3. Kuantitas kerja. 4. Inisiatif. 5. Disiplin kerja.	Likert

Sumber: (Wahyunata, 2021:114), (Elisy, 2019:3), (Hermawati et al., 2021:321)

3.8. Metode Analisis Data

3.8.1. Analisis Deskriptif

Penganalisan ini dipergunakan dalam menyediakan penjelasan terkait seluruh ciri – ciri informasi yang didapatkan dari sebuah sampel serta di olah per variabel (Sujarweni, 2019 : 122). Pada penelitian ini, penelitian menggunakan SPSS 26 sebagai alat bantu dalam mendapatkan penggambaran informasi nara sumber pada setiap variabel dependen dan independen.

Hasil diperoleh melalui angket, selanjutnya peneliti menjelaskan dengan mengimplementasikan formula skala dalam mengetahui hasil jawaban informan tersebut.

Dalam mengetahui rentang rasio mempergunakan cara berikut:

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Rumus 3. 1 Rentang Skala

Sumber: (Umar, 2020:91)

Keterangan :

n = Jumlah Responden

RS = Rentang Skala

m = Jumlah Alternatif Jawaban

Dengan demikian penghitungan rentang skala pada studi ini sesuai dengan rumusandi atasyakni :

$$RS = \frac{101(5-1)}{5}$$

$$RS = \frac{404}{5}$$

$$RS = 80,8$$

Dari hasil penghitungan rentang skala maka jawaban responden akan dikategorikan sesuai dengan kategori dibawah ini :

Tabel 3. 4 Kategori Rentang Skala

No	Rentang Kategori Skor	Kriteria
1	101 – 181,8	Sangat Tidak Setuju
2	181,9 – 262,7	Tidak Setuju
3	262,8 -343,6	Netral
4	343,7 – 424,5	Setuju
5	424,6 – 505,4	Sangat Setuju

Sumber :Peneliti, 2022

3.8.2. Uji Kualitas Data

3.8.2.1. Uji Validitas

(Sujarweni, 2019 : 108) menjelaskan bahwasanya uji ini dipergunakan dalam memahami kelayakan suatu pernyataan ataupun pertanyaan dalam menjelaskan suatu variabel dengan kondisi empiris dilapangan. Pembuktian valid ataupun tidak sebuah kuesioner dapat diamati dari korelasi Pearson Product Moment dengan rumusan:

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Rumus 3.2 Korelasi ProductMoment

Sumber: (Sujarweni, 2019:108),

Keterangan :

y = skor item

n = Jumlah banyaknya subjek

x = skor total dari x

r = koefisien dari correlation

(Sujarweni, 2019: 108) menjelaskan bahwasanya hasil dari r_{hitung} kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $df = n - 2$ dan signifikan 5 % dalam mengetahui apakah data yang diperoleh dipandang valid ataupun tidak, dengan kriteria berikut:

1. Bila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ artiannya dipandang tidak valid serta tidak menampilkan hubungan yang signifikan ;
2. Bila $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ artiannya dipandang valid serta menampilkan hubungan yang signifikan.

3.8.2.2 Uji Reliabilitas

(Sujarweni, 2019:110) menjelaskan bahwasanya uji ini ialah patokan sebuah konsistensi responden dalam menanggapi pernyataan ataupun pertanyaan dalam sebuah kuesioner untuk setiap variabel. Guna mencari reliabilitas sebuah data mempergunakan metode Cronbach Alpha dengan kriteria apabila $\text{Alpha} > 0,60$ maka reliable, dengan rumusan:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2}$$

Rumus 3. 3 Cronbach Alpha

(Sujarweni, 2019:110)

Keterangan :

r = Reliabilitas instrumen

k = Total butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Total variasi butir pertanyaan

σ_b^2 = Total varians

3.8.3. Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1. Uji Normalitas

(Pribadi, 2019: 66) menjelaskan bahwasanya uji ini dipergunakan dalam mengetahui apakah data penelitian distribusinya normal ataupun tidak. Pengukuran ini mempergunakan cara :

1. *Kolmogorov – Smirnov*

Data menyebar normal bila *Asymp.* Signifikan di atas 0,05 dan distribusinya tidak normal bila signifikan $< 0,05$ (Siagian, 2020:33).

2. Histogram

Data dipandang distribusinya normal bila grafik histogramnya hampir menyerupai lonceng dengan pelebaran sampai tidak terhingga di sisi kiri ataupun kanannya (Elisy, 2019:5)

3. Grafik p – plot

Data dalam variabel menyebar normal saat sejumlah titik yang dihasilkan mengikuti serta merapat ke garis diagonal grafik p – plot (Pribadi, 2019:67)

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

(Sujarweni, 2019 : 158) menjelaskan bahwasanya uji digunakan dalam memahami model regresi apakah terjadi korelasi antar variabel ataupun tidak. (Sujarweni, 2019 : 159) menjelaskan bahwasanya guna memperlihatkan multikolinearitas, maka peneliti mempergunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan ketentuan jika $VIF > 10$ dan tolerance $< 0,05$ artiannya ada multikolinearitas.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

(Sujarweni, 2019: 159) menjelaskan bahwasanya uji ini dilaksanakan guna melihat residual yang tidak mempunyai varian yang serupa. Bila tidak ada berbagai tanda heteroskedastisitas, maka model regresi dipandang baik. Guna memahami ada ataupun tidak ada heteroskedastisitas, maka bisa dipergunakan cara berikut :

1. Gambar *Scatterplot*

Menurut (Sujarweni, 2019:160), jika titik – titik tersebar dan meluas di bawah, di atas, atau di sekitar angka 0, titik berkumpul, serta tidak berbentuk sebuah pola yang bergelombang maka penelitian tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

2. Uji *Glejser*

Menurut (Sujarweni, 2019: 226), uji ini dilaksanakan dengan mengkorelasi nilai absolut residual pada tiap variabel independennya. Apabila nilai probabilitasnya mempunyai signifikan $> 0,05$, sehingga penelitian tidak mempunyai indikasi terjadi heteroskedastisitas.

3.8.4. Uji Pengaruh

3.8.4.1. Uji Regresi Linear Berganda

Penganalisisan ini dipergunakan dalam memahami ada ataupun tidak pengaruh dua variabel bebas maupun lebih pada variabel terikatnya. Selain itu, menurut (Sujarweni, 2019: 160) penganalisisan ini dipergunakan guna mengukur kebenaran hipotesis yang sudah dirumuskan pada penelitian. Model dari pengenalisaan ini disajikan berikut :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Rumus 3.4 Analisis Linear Berganda

Sumber :(Sujarweni, 2019: 160)

Keterangan :

Y	= Kinerja Karyawan	X ₁	= Pendidikan
a	= Kontanta	X ₂	= Pelatihan
b ₁ ,b ₂ ,b ₃	= Koefisien	X ₃	= Insentif
a	= Kontanta		
e	= Standar error		

3.8.4.2 Uji Determinan (R²)

Uji ini dipakai dalam memahami seberapa besarnya persentase perubahan pada variabel independent (Y) yang di akibatkan oleh variabel independennya (X). Semakin tinggi R² maka semakin besarnya juga kontribusi persentase perubahan variabel dependen yang dikarenakan variabel independennya (Sujarweni, 2019: 228). Tetapi jika semkin rendah R²maka semakin kecil juga kontribusi persentasenya. Pengaruh dari variabel independen bisa diamati dari R²menjadi model regresinya.

3.9. Uji Hipotesis

3.9.1. Uji T(Parsial)

(Sujarweni, 2019: 229) menjelaskan bahwasanya uji memperlihatkan seberapa besarnya pengaruh variabel independent dalam menjelaskan variabel dependennya secara parsial.

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Rumus 3. 5 Uji T

Sumber : (Sujarweni, 2019: 229)

n = banyak anggota sampel

r = koefisien korelasi

r^2 = koefisien determinasi

t = nilai t_{hitung}

Menurut (Sujarweni, 2019: 229), pengujian pada uji t ini mempergunakan berbagai tahapan berikut :

1. Menetapkan terlebih dahulu formulasi H_a dan H_o

Hipotesis 1

H_{a1} : Pendidikan berpengaruh terhadap kinerja karyawan secara parsial

H_{o1} : Pendidikan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan secara parsial

Hipotesis 2

H_{o2} : Pelatihan tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan secara parsial

H_{a2} : Pelatihan berpengaruh terhadap kinerja karyawan secara parsial

H_{o3} : Insentif tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

H_{a3} : Insentif berpengaruh terhadap kinerja karyawan secara parsial.

2. Ketentuan kesimpulan

H_a ditolak dan H_o diterima bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan $sig. > 0,05$;

H_a diterima dan H_o ditolak bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan $sig. < 0,05$.

3.9.2. Uji F (Simultan)

(Sujarweni, 2019: 228) menjelaskan bahwasanya uji ini dipergunakan dalam memahami pengaruh semua variabel independen secara bersamaan ataupun stimulan terhadap variabel dependennya. Hasil dari pengujian ini dapat diamati

dari tabel ANOVA, ataupun dapat di perhitungan mempergunakan rumusan berikut :

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{1-R^2}}{\frac{1-R^2}{(n-k-1)}}$$

Rumus 3. 6 Uji F

Sumber : (Sujarweni, 2019: 228)

Keterangan :

k = jumlah variabel x

n = total ukuran sampel

R² = Efek total variabel x

Berikut tahapan – tahapan dalam pengujiannya (Sujarweni, 2019: 228), yakni :

1. Menetapkan terlebih dulu formulasi Ha serta Ho

Hipotesis 4 :

Ho : Pendidikan, pelatihan dan insentif tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan secara simultan.

Ha : Pendidikan, pelatihan dan insentif berpengaruh terhadap kinerja karyawan secara simultan.

2. Kriteria kesimpulan

Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, $sig. < 0,05$ artiannya Ho ditolak, Ha diterima.

Bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, $sig. > 0,05$ artiannya Ha ditolak, Ho diterima.